

LAPORAN
STUDI LAPANGAN (KKN)
DI DESA HADIWARNO KECAMATAN NGADIROJO
KABUPATEN PACITAN
16 JULI - 22 AGUSTUS 2014



Oleh :

Deniar Tonny Kurniawan

08112114

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2014

PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA NYATA
DI KELURAHAN/ DESA HADIWARNO KECAMATAN NGADIROJO
KABUPATEN PACITAN

Disusun oleh :

Deniar Tonny Kurniawan


08112114

Telah Disahkan Oleh Dosen Pembimbing Lapangan Kkn
Fakultas Seni Pertunjukan
Tanggal Agustus 2014

Mengetahui,
Pembantu Dekan I FSP


Djoko Purwanto, S. Kar., M. A.
NIP. 195708061980121002

Dosen Pembimbing Lapangan


Raden Ernastan, M. Sn.
NIP. 196910041999031001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan, sehingga penulisan laporan hasil akhir Studi Lapangan ini dapat terwujud, meskipun masih dalam wujud sederhana dan jauh dari sempurna.

Mata kuliah Studi Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa, mata kuliah tersebut bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh mahasiswa dalam bangku kuliah dengan wujud pengabdian terhadap masyarakat. Dalam kesempatan ini dengan segala pertimbangan panitia menempatkan penyusun di Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan sebagai lokasi untuk menyelenggarakan Studi Lapangan. Dalam rangka ini penyusun ingin mencoba menyusun laporan tentang kegiatan Studi Lapangan yang berlangsung tanggal 16 Juli sampai 22 Agustus 2014.

Penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun hingga terwujudnya laporan hasil akhir Studi Lapangan.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati dan rasa bangga, penyusun menyampaikan terimakasih kepada.

1. Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutieningrum., S. Kar., M. Hum. selaku Rektor ISI Surakarta yang telah memberikan izin untuk penyelenggaraan mata kuliah Studi Lapangan.
2. Ibu Soemaryatmi, S. Kar., M. Hum. selaku ketua panitia Studi Lapangan yang telah memberikan banyak pengarahan dan pembekalan tentang penyelenggaraan Studi Lapangan.
3. Raden Ernastan selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan nasehat, serta selalu memantau dalam setiap kegiatan Studi Lapangan.
4. Bupati Pacitan Bapak Indartato beserta staff yang telah memberi tempat untuk melaksanakan kegiatan Studi Lapangan.
5. Kepala Desa Hadiwarno Bapak Sugiyanto yang senantiasa memberikan arahan, serta banyak membantu dalam kegiatan Studi Lapangan.
6. Bapak Sukadi Kepala Dusun Taman yang selalu menyediakan tempat untuk mengadakan pertemuan dengan masyarakat juga perangkat dusun setempat dan juga Bapak Boijan selaku Ketua Rt.
7. Bapak Suratno Kepala Sekolah SD Hadiwarno 2 dan Bapak Sucipto Kepala Sekolah SD Hadiwarno 1 yang telah bersedia menerima kami serta mendukung untuk memberikan pelatihan

tari yang di ikuti oleh sejumlah murid dari kelas 2 hingga kelas 4 berpartisipasi dalam kegiatan Studi Lapangan.

8. Bapak Yanto dan Ibu Rini yang telah kami anggap sebagai orang tua kami sendiri selalu membantu dan memberikan nasehat dalam kegiatan Studi Lapangan.
9. Kepada warga setempat yang telah menerima kedatangan kami dengan sangat ramah.
10. Kepada teman – teman kelompok Studi Lapangan Desa Hadiwarno yang selalu memberi semangat, kerjasama dan memberikan hiburan canda tawa bersama sehingga Studi Lapangan ini berjalan tidak begitu terasa dan berjalan lancar.

Dengan segala kerendahan hati penyusun menyadari banyaknya kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan laporan ini mengingat keterbatasan kemampuan penulis, semoga apa yang penyusun tulis memberikan manfaat bagi semua pembaca.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Seni Indonesia Surakarta sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi - potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh Institut Seni Indonesia Surakarta. Waktu pelaksanaan KKN lebih kurang enam minggu, yaitu pada tanggal 16 Juli 2014 hingga 22 Agustus 2014 di Kota Pacitan. Dengan adanya masa libur Hari Raya Idul Fitri selama 7 hari pada tanggal 25 Juli 2014 hingga 01 Agustus 2014. Rombongan KKN ISI Surakarta dengan jumlah siswa 254 mahasiswa dibagi menjadi 30 kelompok dengan masing-masing kelompok

beranggotakan 8 hingga 9 mahasiswa. Masing-masing kelompok ini tersebar ke dalam 30 desa di Kota Pacitan.

Pada tahun ajaran 2013/2014 ini penyusun laporan ditempatkan di Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan sebagai wilayah kegiatan Studi Lapangan. Pada kesempatan ini penyusun laporan ingin mengabdikan diri pada masyarakat untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang apa yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Di sini penyusun laporan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, dalam bidang kesenian. Kesenian-kesenian tersebut khususnya mencakup seni tari, seni karawitan, etnomusikologi, seni rupa murni, desain interior, dan seni media rekam.

Desa Hadiwarno terletak jauh dari pusat Pemerintahan Kabupaten Pacitan sekitar ± 1 jam perjalanan, bila ditempuh dengan kendaraan bermotor. Desa Hadiwarno berada di sepanjang pesisir Pantai Taman yang memiliki beberapa jenis wisata lain seperti Ekowisata Kebun Organik yang ditanami buah naga, kolam renang anak dan dewasa, Konservasi Penyu dan Flying Fog terpanjang di Indonesia yang memiliki kepanjangan 460 meter.

Beberapa kegiatan yang penyusun laporan lakukan di desa Hadiwarno ini diantaranya berfokus pada memperindah Konsevasi

Penyu, membuat patung penyu pada gapura masuk Pantai Taman, mengajar seni tari, karawitan, serta seni rupa di dua SD desa Hadiwarno, juga membantu beberapa kegiatan rutin di bulan Agustus. Acara tersebut seperti membantu mendekor stand untuk kegiatan bazar, membuat tempat untuk penyu yang akan di pamerkan dalam kegiatan bazar kecamatan, juga membantu memperindah stand pada bazar.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penyusun rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap kesenian yang berada disekitar desa Hadiwarno, baik dalam bidang seni tari, seni karawitan dan juga seni rupa?
2. Bagaimana peran penyusun sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Surakarta dalam mengabdikan diri kepada masyarakat khususnya desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan?

1.3 Tujuan KKN

Studi Lapangan yang dilaksanakan dari tanggal 16 Juli hingga 22 Agustus 2014 oleh mahasiswa ISI Surakarta adalah sebuah kegiatan yang mengajarkan mahasiswa untuk peduli dengan masyarakat luas. Berikut merupakan tujuan yang dilaksanakan dari pelaksanaan kegiatan KKN ini, diantaranya :

1. Menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap kesenian, baik dalam bidang seni tari, seni karawitan serta seni rupa dan desain.
2. Memberikan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk mengamati, menganalisis, dan menemukan potensi dan tantangan yang ada dimasyarakat untuk menyusun dan melaksanakan program yang telah disusun.

1.4 Manfaat KKN

1. Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kemampuan berpikir, bekerja lintas disiplin (interdisipliner) dan bekerjasama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada dimasyarakat.
 - b. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat ilmu, teknologi, seni dan budaya yang dipelajarinya bagi masyarakat.

- c. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
 - d. Meningkatkan sikap toleransi terhadap kemajemukan yang ada dimasyarakat.
 - e. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membangun dan mengembangkan ilmu, teknologi, seni dan budaya yang ada dimasyarakat.
 - f. Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator dan problemsolver.
2. Masyarakat Sasaran dan Pemerintahan Daerah
- a. Memperoleh kesadaran dan kemampuan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
 - b. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam membangun.
 - c. Memperoleh dorongan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, seni dan budaya dalam melaksanakan pembangunan.
 - d. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan yang berada dilokasi KKN.
3. Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik dalam perbaikan kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh peta seni budaya, yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pengembangan penelitian.
- c. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama dengan instansi lain, melalui rintisan kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

1.5 Model Pendekatan

Dalam melaksanakan kegiatan Studi Lapangan telah direncanakan sebuah pendekatan sosial terhadap obyek Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Pendekatan sosial yang dimaksud ialah penyampaian maksud dan tujuan dari kegiatan Studi Lapangan ini. Dengan cara observasi langsung menuju tempat kegiatan dan mencari informasi ke Instansi yang berkaitan dengan bahan untuk menyusun perencanaan kegiatan Studi Lapangan.

Proses observasi berlangsung selama 3 hari dimulai dari tanggal 16 hingga 17 Juli 2014 meliputi beberapa elemen pendukung bidang kesenian yaitu sebagai berikut.

1. Kantor Balai Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo

2. SD N Hadiwarno 1
3. SD N Hadiwarno 2
4. MI Hadiwarno
5. Komunitas Konservasi Penyu
6. Komunitas Ibu-ibu PKK Desa Hadiwarno

Instansi yang terkait dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata meliputi :

1. Kabupaten Pacitan
2. Kecamatan Ngadirojo
3. Desa Hadiwarno
4. Warga Desa Hadiwarno, Dusun Taman
5. Komunitas Konservasi Penyu

1.6 Metode Kegiatan

Metode kegiatan Studi Lapangan di Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan yaitu:

- Metode Drill

Yaitu pengajar melakukan pelatihan karawitan yang disampaikan kepada siswa-siswi SD N Hadiwarno 1, SD N Hadiwarno 2. Kegiatan ini dilaksanakan saat memasuki jam intra dan ekstrakurikuler. Pelatihan

dilaksanakan minimal 2 kali pertemuan dalam 1 minggu. Selain itu penyusun juga melakukan pelatihan kepada komunitas ibu-ibu PKK Desa Hadiwarno. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat komposisi musik dengan menggunakan peralatan rumah tangga. Pelatihan dilaksanakan setiap malam hari.

- Metode Ceramah

Yaitu pengajar secara lisan memberikan penjelasan kepada murid baik siswa SD ataupun ibu-ibu PKK mengenai materi yang sedang diberikan (misal : warna, bentuk, komposisi, sketsa, gradasi, arsir dsb).

- Metode Seleksi

Yaitu pemilihan murid yang dikira mampu mengikuti materi dengan cepat untuk mewakili sekolah dalam mengikuti pentas PPHBN.

- Metode Aktivasi Kelompok

Yaitu mahasiswa melakukan apresiasi langsung ikut serta dalam kegiatan kelompok keseniandan pentas seni yang ada di Desa Hadiwarno. Kegiatan kelompok diantaranya memperindah kantor konservasi penyu dengan melukis seluruh dinding luar kantor konservasi dan salah satu dinding utama bagian dalam atau dinding yang berhadapan langsung dengan pintu masuk pada ruangan

konservasi. Selain itu, kelompok juga membuat sebuah patung berbentuk penyu yang diletakkan di depan gapura pintu masuk Pantai Taman. Patung ini dibuat guna menunjukkan bahwa di Pantai Taman tersebut terdapat tempat penangkaran penyu.

- Metode Pengembangan Kreativitas

Yaitu pada saat mahasiswa bergabung dengan warga Desa Hadiwarno melakukan pelatihan musik dan membuat komposisi musik.

1.7 Rencana Kerja

Setelah melaksanakan observasi dengan masyarakat setempat, maka tersusunlah rencana program kegiatan yang diharapkan akan berjalan sebaik – baiknya. Rencana merupakan langkah awal dari suatu program kerja yang disesuaikan dengan potensi, kondisi dan permasalahan yang telah diuraikan dirumusan masalah yang ada di masyarakat Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Untuk menyusun rencana program kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Hadiwarno ini maka sebelumnya penyusun laporan membuat struktur organisasi terlebih dahulu. Struktur organisasi kelompok tersebut adalah sebagai berikut :

NO	JABATAN	NAMA	JURUSAN	NIM
1	Ketua	M. C. A. U. Imam Musoleh	Televisi & Film	11148133
2	Sekretaris	Wahyu Oktaviana P.	Televisi & Film	11148107
3	Bendahara	Tri Suwastri	Seni Tari	11134121
4	Anggota	Deniar Tonny	Etnomusikologi	08112114
5		Dimas Eka Dewangga	Seni Tari	11134175
6		Lilik Awaludin	Seni Rupa Murni	10149104
7		Arif Wicaksono	Seni Rupa Murni	09149108
8		Muhammad Akssa Dit A.	Desain Interior	10150127
9		Novia Wahyuningsih	Karawitan	11111139

Adapun jadwal kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan
Studi Lapangan sebagai berikut :

No	Hari	Waktu Kegiatan	Tempat Kegiatan	Keterangan
1.	Senin	07.00 – 09.00 WIB	SD Hadiwarno 2	Mengajar seni lukis memberikan teori dasar
		09.00 – 11.00 WIB		Mengajar tari

				memberikan dasar – dasar gerak tari
		13.00 – 15.00 WIB	SD Hadiwarno 1	Memberikan tambahan materi tentang karawitan
		09.00 – 17.00 WIB	Kantor Konservasi Penyu	Melukis kantor konservasi
2.	Selasa	07.00 – 09.00 WIB	SD Hadiwarno 1	Mengajar seni lukis memberikan teori dasar
		09.00 – 11.00 WIB		Mengajar tari memberikan dasar – dasar gerak tari
		13.00 – 15.00 WIB		Memberikan materi tambahan tentang karawitan
		09.00 – 17.00 WIB	Kantor Konservasi penyu	Melukis kantor konservasi penyu

3.	Rabu	07.00 – 09.00 WIB	MI Hadiwarno	Mengajar Lukis teori dasar
		09.00 – 11.00 WIB		Mengajar dasar – dasar gerak tari
		13.00 – 15.00 WIB	Gapura masuk pantai taman	Persiapan pembuatan patung penyu
		09.00 – 17.00 WIB	Kantor konservasi penyu	Melukis kantor konservasi penyu
4.	Kamis	07.00 – 09.00 WIB	SD Hadiwarno 2	Mengajar seni lukis memberikan contoh dasar – dasar menggambar
		09.00 – 11.00 WIB		Mengajar tari memberikan materi tari candik ayu
		13.00 – 15.00 WIB	SD Hadiwarno 1	Memberikan materi tambahan tentang karawitan

		09.00 – 17.00 WIB	Kantor Konservasi Penyu	Melukis kantor konservasi
5.	Jumat	07.00 – 09.00 WIB	SD Hadiwarno 1	Mengajar seni lukis, menggambar pemandangan
		09.00 – 11.00 WIB		Mengajar tari memberikan materi tari bebek
		13.00 – 15.00 WIB		Mengajar karawitan gendhing gaya Jawa Timur dan Gaya Surakarta
		09.00 – 17.00 WIB	Kantor Konservasi penyu	Melukis kantor konservasi penyu
6.	Sabtu	07.00 – 09.00 WIB	MI Hadiwarno	Mengajar Lukis menggambar kartun
		09.00 – 11.00 WIB		Mengajar tari pegon

		13.00 – 15.00 WIB	Gapura masuk pantai taman	Persiapan pembuatan patung penyu
		09.00 – 17.00 WIB	Kantor konservasi penyu	Melukis kantor konservasi penyu
7.	Minggu			Melakukan kegiatan yang diperlukan, termasuk melukis kantor konservasi penyu

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Tahap Persiapan

Sebelum diterjunkan langsung ke masyarakat mahasiswa diberikan pembekalan yang berlangsung selama 3 hari. Pembekalan diberikan mulai dari tanggal 10 Juli 2014 hingga 12 Juli 2014 yang diselenggarakan oleh panitia Studi Lapangan. Pemberian pembekalan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa peserta KKN dalam menghadapi segala sesuatu yang akan dihadapi di lapangan. Selain itu pembekalan dilakukan agar mahasiswa mengenal sedikit banyak mengenai Kota Pacitan dan desa-desa yang akan menjadi tempat Studi Lapangan.

Pembekalan hari pertama mahasiswa diberikan materi umum yang bersifat teori. Teori-teori tersebut berisikan mengenai hal-hal apa saja yang akan dan harus dilakukan dalam melakukan studi lapangan. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal dalam melaksanakan tugas di lapangan. Hari kedua mahasiswa diberikan gambaran tentang lokasi kegiatan Studi Lapangan. Penjelasan tentang keadaan geografis maupun potensi yang ada di daerah tersebut. Pada pembekalan hari ketiga mahasiswa dikumpulkan berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan oleh panitia. Pertemuan kelompok ini dibimbing oleh masing-masing DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang bertanggung jawab untuk memberikan

pengarahan yang akan dilakukan nantinya di lapangan. Pada penutup pembekalan mahasiswa dibagi ke dalam masing- masing prodi untuk diberikan tugas membuat contoh kegiatan yang akan dilakukan di lapangan.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Studi Lapangan yang berlangsung dari tanggal 16 Juli 2014 sampai dengan 22 Agustus 2014 adalah sebagai berikut :

A. Observasi

Pelaksanaan kegiatan program Studi Lapangan Institut Seni Indonesia Surakarta tahun 2014 agar berhasil dan berguna bagi masyarakat, mahasiswa maupun institusi perlu ditunjang dengan adanya informasi yang lengkap, benar dan terperinci mengenai situasi dan kondisi lokasi Studi Lapangan. Untuk menentukan lokasi Studi Lapangan yang tepat, maka perlu dilakukan observasi terlebih dahulu. Mulanya observasi dilakukan oleh pihak Institusi selaku panitia kegiatan KKN ini. Setelah menentukan lokasi yang dikira cocok, selanjutnya pihak panitia bersama-sama dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah ditugaskan meninjau lebih lanjut mengenai lokasi yang telah ditentukan.

Kemudian DPL membagikan informasi kepada para mahasiswa mengenai lokasi yang telah ditentukan.

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui situasi dan kondisi dari lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini selayaknya harus dilakukan oleh mahasiswa karena selama 29 hari mahasiswa akan mengabdikan diri kepada masyarakat setempat. Selain itu observasi lapangan atau wilayah sangat penting bagi penyusun program kerja, karena data atau keterangan yang diperoleh tentang keadaan lokasi akan sangat berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan Studi Lapangan. Adapun langkah – langkah observasi yang penyusun lakukan untuk mendapatkan data atau keterangan dengan melalui berbagai cara antara lain:

1. Pengamatan Teritorial Desa

Hal pertama yang dilakukan agar dapat dengan mudah beradaptasi dan menempatkan diri dengan baik adalah dengan melakukan pengamatan terhadap letak geografis, norma-norma sosial, agama, ekonomi, kebudayaan dan sistem nilai yang terdapat di daerah terkait. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal dan mempermudah pelaksanaan program kerja, sehingga fokus KKN dapat tepat sasaran berdasarkan pembagian prosentase program kerja.

2. Pengamatan Terhadap Kegiatan

Kegiatan yang diamati termasuk kegiatan individu maupun kegiatan kolektif yang melibatkan masyarakat Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. Kegiatan individu merupakan aktivitas masing-masing individu dalam kegiatan kesehariannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan kegiatan kolektif meliputi aktifitas yang dilakukan bersama-sama seperti: membuat sample karya, pertemuan PKK, pertemuan PNPM, dan kegiatan sejenisnya. Observasi ini dimaksudkan agar program kerja dapat berjalan dengan baik tanpa adanya benturan-benturan dengan program kegiatan yang telah ada.

3. Pengamatan Terhadap Kebutuhan Kolektif Masyarakat

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang telah menjadi keinginan masyarakat dalam berkesenian, baik dalam seni pertunjukan maupun seni rupa dan desain. Observasi ini dilakukan guna mengetahui minat dan bakat yang ada di lingkungan masyarakat. Selain itu hal ini dilakukan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Pacitan khususnya Kecamatan Ngadirojo, Desa Hadiwarno.

4. Bidang Spesialisasi (*KeyPerson*)

Artinya pendekatan dengan cara mendatangi dan memohon petunjuk kepada narasumber yang bersangkutan dan berpengaruh di dalam masyarakat, baik yang berasal dari formal seperti Kepala

Desa, Kepala Dusun, Ketua RT, Pamuda-pemudi Karangtaruna, dan sebagainya, maupun yang non formal seperti sesepuh desa, tokoh seniman dan masyarakat sekitarnya. Pendekatan ini untuk mengetahui potensi-potensi kesenian yang ada pada lembaga formal maupun non formal.

B. Mempersiapkan Materi yang akan Diajarkan

Materi yang akan disampaikan sesuai dengan tingkatan kelompok belajar. Setelah melaksanakan langkah – langkah diatas kami menyusun pelaksanaan kegiatan yang telah dijadwalkan, dengan rincian sebagai berikut.

» SD N Hadiwarno 1

Pelatihan karawitan yang sebelumnya telah terbentuk sebuah musikalitas berupa garap komposisi gendhing-gendhing yang telah terstruktur. Karawitan anak-anak SD N Hadiwarno I diikuti oleh siswa kelas V dan kelas VI. Adanya karawitan yang sudah terbentuk maka metode-metode yang digunakan dalam mengajar semakin mudah yaitu mengikuti pelatih. Meskipun hanya mengikuti pelatih tetapi ada hal-hal yang harus di perhatikan pada kekurangan-kekurangan antara lain yang terlihat saat menabuh karawitan seperti sikap dan yang lainnya.

Penambahan materi-materi dasar seperti pengenalan gendhing-gendhing gaya Jawa Timur yang ada notasi kendang sebagai vokabuler

pengetahuan pada anak-anak yang sebelumnya tidak mengenal notasi kendang. Ada juga pelatihan tembang macapat untuk siswa yang akan dilombakan pada Kecamatan Ngadirojo yang sudah dibuat oleh salah satu Guru SD N Hadiwarno I namun belum ada notasinya.

» SD N Hadiwarno 2

Materi yang selanjutnya adalah pengetahuan dasar tentang karawitan untuk siswa kelas IV-VI yang diseleksi dan mampu mengikuti pelatihan. Pengenalan ini dilakukan karena pada dasarnya siswa-siswa SD N Hadiwarno 2 belum pernah mendapatkan mata pelajaran karawitan. Hal ini disebabkan tidak ada fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran tentang karawitan seperti instrumen gamelan. Pelatihan tembang macapat juga dilakukan dengan materi awal pengenalan tentang laras dan jenis-jenis tembang macapat.

» Kantor Konservasi Penyu

Kegiatan yang akan dilaksanakan di kantor konservasi ialah membuat lukisan mural (lukis dinding) bertemakan laut seisinya dan gambar penyu bergambar penyu dan gambar bernuansa laut untuk memberikan kesan yang dapat menarik perhatian pengunjung. Dinding yang di lukis pada bagian luar dinding kantor konservasi dan pada bagian dalam dilukis satu gambar penyu berukuran besar.

» **Gapura masuk Pantai Taman**

Dalam pengerjaan patung penyu di dekat gapura masuk konservasi pantai talang ria kami membersihkan tempat yang akan di buat patung penyu, dalam proses pembuatan patung penyu kami mencari batu yang akan disusun berbentuk penyu. Dalam pencarian batu kami mencari di lereng-lereng tebing dekat jalan, pencarian batu selama satu hari memakai gerobak punya pak RT Desa Hadiwarno.

Proses pembuatan patung penyu berlangsung keesokan harinya kami langsung menata batu yang sudah kami cari, dalam pembuatan patung kami berbagi tugas yang yang menyusun batu ada satu orang dan 2 orang mencari pasir dengan di bantu Pak Yanto pengurus konservasi penyu. Hari kedua kami menyelesaikan penataan batu dan semen kasar untuk dasaran patung penyu, hari ketiga kami lanjutkan pengerjakan patung penyu dengan pasir halus dan pembentukan detail penyu sesudah agak kering langsung kami perhalus pakai semen saja dan diberi ombak di sekitar patung penyu, pengerjaan dilanjut hari keempat proses pengecatan penyu dan membenahi kekurangan dalam pembuatan patung penyu.

Adapun pelaksanaan kegiatan yang bersifat insidental atau tidak terjadwal yaitu sebagai berikut.

- Mengisi acara dalam Pentutupan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari mahasiswa UMM (Universitas Muhammadiyah Malang) dengan

pertunjukan garap tari kontemporer berjudul Swarno pada tanggal 21 Juli 2014 di Balai Desa Hadiwarno.

- Mewakili KKN dari ISI Surakarta untuk menjadi juri rontek di Balai Desa Hadiwaro pada tanggal 21 Juli 2014.
- Mengisi pentas acara Pembinaan dan Halal Bihalal Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Balai Pertemuan Ngadirojo UPT TK dan SD Kecamatan Ngadirojo pada tanggal 7 Agustus 2014 dengan pertunjukan tari Gambyong Pareanom.
- Mengikuti pentas PPHBN yang dilaksanakan di lapangan Ngadirojo pada tanggal 19 Agustus 2014 dengan mementaskan tari Gambyong Pareanom dan tari kontemporer yang berkolaborasi dengan mahasiswa seni rupa murni dengan karya berjudul Body and Paint.
- Mengisi pentas acara Kemerdekaan dan Perpisahan Mahasiswa KKN dengan pertunjukan Stomp di lapangan Balai Desa Purwoasri Kebonagung tanggal 20 Agustus 2014.
- Menghadiri undangan Halal Bihalal di Balai Desa Hadiwarno tanggal 5 Agustus 2014.
- Menghadiri Upacara HUT-RI ke 69 tanggal 17 Agustus 2014 di Lapangan Pucung Hadiwarno.
- Melukis papan untuk stan dari Hadiwarno lembur sampai jam 3 pagi di Balai Desa Hadiwarno tanggal 16 Agustus 2014.

2.3 Kendala Yang Dihadapi

Dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan dan menurut pengamatan penulis dijumpai beberapa masalah antara lain :

1. Menghadapi murid - murid yang pada masa anak - anak dan terkadang kurang bersikap baik dalam menerima materi.
2. Menghadapi murid yang kurang mampu dalam menyerap materi yang disampaikan.
3. Adanya keterbatasan waktu yang hanya satu bulan sehingga penyampaian materi tidak dapat berlangsung maksimal dan materi yang diberikan hanya beberapa tidak dapat memberikan tambahan materi yang lain, juga dikarenakan untuk mempersiapkan pentas 17 Agustus sehingga semua difokuskan untuk kegiatan bulan Agustus.
4. Keterbatasan ruang latihan yang bercampur dengan ruang kelas membuat kegiatan latihan kurang berjalan dengan baik karena suasana menjadi berisik dan memecah konsentrasi.
5. Keterbatasan dana menjadikan hasil dari kegiatan KKN menjadi kurang maksimal dan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan.
6. Pencarian bahan untuk melukis seperti cat dan pigmen susah didapatkan.

2.4 Penanggulangan

Dengan adanya kendala – kendala yang disampaikan diatas maka kami mencoba menyusun beberapa strategi untuk mengatasi hal tersebut.

Adapun strategi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sedikit pengertian dan menasehati secara halus agar murid – murid dapat mengikuti materi dengan baik dan dapat bersikap lebih menghargai.
2. Berhubung kami tidak mendapatkan sumbangan dana dari manapun sehingga kami menggunakan uang iuran kelompok untuk mewujudkan rencana – rencana kegiatan KKN namun hasil yang dicapai kurang maksimal.
3. Terkadang waktu pelaksanaan dilakukan sore hari untuk mendapatkan suasana yang lebih tenang dan dapat berkonsentrasi dalam penyampaian dan penerimaan materi.
4. Pencarian cat dan mahan untuk melukis kami harus ke Solo untuk membeli sesuai apa yang dibutuhkan untuk proses mural.
5. Terkadang dengan menggunakan bahan dan alat seadanya yang dapat menjangkau kebutuhan saat proses.

Pelaksanaan Kegiatan Selama 29 hari

16 Juli sampai 22 Agustus

1. Rabu, 16 Juli 2014

- Pukul 05.00 – 06.00 WIB

Berkumpul di Pendopo untuk pemberangkatan oleh Rektor ISI Surakarta.

- Pukul 06.00 – 10.00 WIB

Perjalanan menuju Kabupaten Pacitan.

- Pukul 10.00 – 11.30 WIB

Penyerahan mahasiswa KKN oleh Rektor ISI Surakarta kepada Dinas Pemerintahan Kabupaten Pacitan.

- Pukul 11.30 – 12.30 WIB

Perjalanan menuju lokasi KKN desa Hadiwarno Kecamatan Ngadiorojo.

- Pukul 12.30 – 13.30 WIB

Penyerahan atau penitipan mahasiswa KKN oleh DPL kepada kepala desa Hadiwarno.

- Pukul 13.30 – 14.00 WIB

Tiba di rumah kontrakan berembuk dengan pemilik rumah untuk membicarakan biaya sewa.

2. Kamis, 17 Juli 2014

- Pukul 08.00 – 09.00 WIB

Berkunjung ke kantor Balai Desa Hadiwarno untuk meminta pengarahan dari Bapak Kepala Desa.

- Pukul 09.00 – 11.00 WIB

Mengunjungi lokasi-lokasi di dusun taman yang memiliki potensi kerajinan dari bahan yang tidak terpakai seperti batok, lidi dan sabut kelapa.

- Pukul 13.00 – 15.00 WIB

Silaturahmi mengunjungi rumah warga setempat dan Bapak ketua Rt.

- Pukul 18.30 – 19.00 WIB

Rapat bersama kelompok membicarakan program kerja yang akan dilaksanakan.

- Pukul 19.00 – 22.00 WIB

Pertemuan di rumah Bapak Kepala Dusun bersama dengan Karang Taruna Hadiwarno dan Komunitas Konservasi Penyu.

3. Jumat, 18 Juli 2014

- Pukul 09.00 – 09.30 WIB

Bertemu Bapak Kepala Desa Hadiwarno untuk berkunjung ke Sekolah Setempat.

- Pukul 09.30 – 10.30 WIB

Berkunjung ke SD N Hadiwarno 1 untuk silaturahmi dan meminta izin untuk berbagi pengetahuan dengan murid – murid.

- Pukul 15.30 – 17.00 WIB

Rapat di pantai bersama mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Malang.

4. Sabtu, 19 Juli 2014

- Pukul 08.00 – 13.00 WIB

Mencari alat dan bahan untuk melukis kantor konservasi penyu.

5. Minggu, 20 Juli 2014

- Pukul 08.00 – 14.00 WIB

Memulai sket kantor konservasi penyu dari keseluruhan bidang outdoor dan indoor.

- Pukul 14.00 - 18.00 WIB

Latihan tari gambyong untuk ikut berpartisipasi mengisi acara penutupan KKN UMM.

- Pukul 18.30 - 20.30 WIB

Diskusi dengan mahasiswa UMM sehubungan membahas program kerja untuk pengaplikasian di konservasi penyu.

6. Senin, 21 Juli 2014

- Pukul 08.00 – 17.00 WIB

Mulai melukis didinding kantor konservasi bagian luar.

- Pukul 10.00 – 11.00 WIB

Mulai persiapan untuk pentas acara penutupan KKN UMM.

- Pukul 16.30-18.00 WIB

Membantu merias anak-anak dusun Taman yang akan ikut berpartisipasi acara penutupan KKN UMM.

- Pukul 19.00 – 23.00 WIB

Ikut berpartisipasi memeriahkan acara penutupan KKN UMM.

7. Selasa, 22 Juli 2014

- Pukul 08.00 – 17.00 WIB

Melanjutkan lukis dinding kantor konservasi.

- Pukul 21.00 – 03.00 WIB

Membantu membuat cinderamata untuk Bupati Pacitan dalam rangka Launching Ekowisata Tanaman Organik.

8. Rabu, 23 Juli 2014

- Pukul 07.00 – 11.00 WIB

Menghadiri Launching Ekowisata Tanaman Organik dan pelepasan penyu ke laut oleh Wakil Bupati Pacitan beserta perangkat Desa Hadiwarno.

9. Kamis, 24 Juli 2014

- Pukul 09.00 – 10.00 WIB

Persiapan pulang ke Solo untuk libur Hari Raya Idul Fitri.

- Pukul 10.00 – 14.00 WIB

Perjalanan menuju kota Solo.

10. Minggu, 03 Agustus 2014

- Pukul 09.00 – 09.30 WIB

Berkumpul di halaman Teater Besar ISI Surakarta untuk pemberangkatan ke Kabupaten Pacitan.

- Pukul 09.30 – 14.00 WIB

Perjalanan menuju Dusun Taman, Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Hadiwarno.

11. Senin, 04 Agustus 2014

- Pukul 09.00 – 13.00 WIB

Halal Bihalal mengunjungi rumah warga setempat, Bapak Kepala Desa, Kepala Dusun dan Ketua Rt Dusun Taman.

12. Selasa, 05 Agustus 2014

- Pukul 08.00 – 11.00 WIB

Mengunjungi SD N Hadiwarno I dan II untuk meminta izin memulai penyampaian materi.

- Pukul 13.00 – 17.00 WIB

Melukis Kantor Konservasi Penyu.

- Pukul 19.00 – 22.00 WIB

Menghadiri undangan acara Halal Bihalal di Balai Desa Hadiwarno.

13. Rabu, 06 Agustus 2014

- Pukul 08.00 – 10.00 WIB

Mendata ulang siswa yang berminat mengikuti pelatihan di bidang lukis, tari maupun karawitan di SD N Hadiwarno I dan II.

- Pukul 13.00 – 17.00 WIB

Melukis Kantor Konservasi Penyu.

- Pukul 14.00 – 16.00 WIB

Gladi Bersih Tari Gambyong di Balai Pertemuan Ngadirojo.

14. Kamis, 07 Agustus 2014

- Pukul 05.00 – 07.00 WIB

Persiapan rias dan kostum di acara Halal Bihalal di Balai Pertemuan Ngadirojo.

- Pukul 07.00 – 13.00 WIB

Menghadiri dan mengisi pentas di acara Pembinaan dan Halal Bihalal Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Balai Pertemuan Ngadirojo UPT TK dan SD Kecamatan Ngadirojo.

- Pukul 13.00 – 17.00 WIB

Melukis kantor konservasi

15. Jumat, 08 Agustus 2014

- Pukul 07.00 – 09.00 WIB

Mengajar gambar dan lukis di SD Hadiwarni II.

- Pukul 08.00 - 17.00 WIB

Melanjutkan lukis dinding kantor konservasi.

- Pukul 09.00-10.00 WIB

Mengunjungi SD Hadiwarno I dilanjutkan ke MI Hadiwarno untuk pemberitahuan kegiatan belajar mengajar serta materi apa saja yang akan diajarkan.

- Pukul 19:30-21:00

Rapat di rumah Bapak Kasun membahas tentang kegiatan di konservasi dan rencana kegiatan hari kemerdekaan RI.

16. Sabtu, 09 Agustus 2014

- Pukul 07.00 - 09.00 WIB

Mengajar gambar dan lukis di SD Hadiwarno I dengan materi sketsa.

- Pukul 09.00 - 10.30 WIB

Mengajar tari di SD Hadiwarno I dengan materi tari bebek.

- Pukul 13.00 – 15.00 WIB

Mengajar tari di SD Hadiwarno II dengan materi tari Candik Ayu.

- Pukul 08.00 – 17.00 WIB

Melanjutkan lukis dinding kantor konservasi.

- Pukul 19.00 – 20.00 WIB

Rapat dirumah Bapak Kades membahas kegiatan *STAND* dalam rangka memperingati HUT RI.

- Pukul 20.00 - 21.00 WIB

Mengunjungi desa Hadiluwih menyaksikan pemutaran film.

- Pukul 21.00 – 22.00 WIB

Mengunjungi balai desa Ngadirojo untuk menyaksikan lomba Langen Beksa.

17. Minggu, 10 Agustus 2014

- Pukul 07.00 – 09.00 WIB

Mengajar tari Pegon di MI Hadiwarno.

- Pukul 08.00 - 17.00 WIB

Melanjutkan lukis dinding kantor konservasi.

18. Senin, 11 Agustus 2014

- Pukul 14.00-15.00 WIB

mengajar SD Hadiwarno I dari program jurusan karawitan dan etnomuiskologi.

- Pukul 15.00-17.00 WIB

mengajar SD Hadiwarno II dari program jurusan karawitan dan etnomusikologi.

19. Selasa, 12 Agustus 2014

- Pukul 07.00-09.00 WIB

Mengajar melukis di SD Hadiwarno I dengan materi sketsa.

- Pukul 09.00-11.00 WIB

Mengajar seni tari Candik Ayu di SD Hadiwarno II.

- Pukul 13.00-14.00 WIB

Mengajar seni karawitan SD Hadiwarno II dari program jurusan karawitan dan etnomusikologi.

- Pukul 14.00-16.00 WIB

Mengajar tari bebek di SD Hadiwarno I dari program jurusan tari dan dibantu oleh jurusan karawitan.

20. Rabu, 13 Agustus 2014

- Pukul 09.00-12.00 WIB

Peserta dari semua jurusan membantu menyelesaikan melukis di kantor konservasi.

- Pukul 13.00-15.00 WIB

Mengajar seni karawitan SD Hadiwarno II dari program kerja jurusan karawitan dan etnomuikologi.

- Pukul 19.00-21.00 WIB

Rapat laporan kepada Dosen Pembimbing Lapangan sesuai dengan kegiatan program kerja yang sudah terlaksana.

21. Kamis, 14 Agustus 2014

- Pukul 08.00-17.00 WIB

Melukis kantor konservasi yang dilaksanakan oleh program kerja jurusan seni lukis yang dibantu oleh jurusan televisi dan film.

- Pukul 13.00-15.00 WIB

Mengajar SD Hadiwarno II yang dilaksanakan oleh program kerja jurusan karawitan dan etnomusikologi.

22. Jumat, 15 Agustus 2014

- Pukul 08.00-12.00 WIB

semua melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan jurusannya. Selain itu pembagian tugas di balai desa Hadiwarno untuk menyelesaikan pembuatan stan bersama warga desa.

- Pukul 13.00-15.00 WIB

Mengajar tari bebek di SD Hadiwarno I.

- Pukul 20.00-03.00 WIB

Menuju ke balai desa Hadiwarno untuk menyelesaikan pembuatan stan yaitu melukis papan dengan symbol yang

sesuai dengan tema bulan Agustus yaitu peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia.

23. Sabtu, 16 Agustus 2014

- Pukul 07.00-09.30 WIB

Mengajar seni tari di SD Hadiwarno I program jurusan tari.

Sedangkan untuk jurusan seni rupa, televisi, dan desain interior menyelesaikan program kerja yaitu pembuatan patung penyu.

Pukul 09.30-10.30 mengajar seni tari di SD Hadiwarno II program jurusan tari.

- Pukul 10.30-11.30 WIB

Mengajar seni tari di MI Hadiwarno program jurusan tari.

Pukul 13.00 mengajar karawitan SD Hadiwarno II program dari jurusan karawitan.

24. Minggu, 17 Agustus 2014

- Pukul 05.00-07:30

Merias anak-anak SD Hadiwarno I untuk mengikuti pentas sebagai pengisi kegiatan sebelum upacara 17 Agustus 2014 yaitu peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-69.

- Pukul 09.30-13.00 WIB

Melaksanakan kegiatan upacara di lapangan Pucung yang diikuti oleh Siswa-siswi SD, SMP, SMA, para guru, dan komunitas-komunitas yang berada di sekitarnya. Setelah

upacara selesai kegiatan selanjutnya adalah apresiasi pementasan berbagai macam kesenian yaitu salah satunya kesenian reog dari Hadiwarno yang melibatkan peserta KKN ikut bergabung memeriahkannya.

- Pukul 16.00-18.00 WIB

Menghias kentongan yang akan digunakan oleh Ibu-ibu PKK.

- Pukul 19.30 – 21.30 WIB

Menunjungi pembukaan stan yang berada di lapangan Ngadirojo.

25. Senin, 18 Agustus 2014

- Pukul 09.00-13:00

Sebagian tugas di patung penyu, mengajar di SD dan lain sebagainya.

- Pukul 14.00–15.00 WIB

Menyelesaikan melukis kentongan yang digunakan Ibu-ibu PKK yang akan digunakan sebagai instrumen untuk mengikuti lomba yel – yel di Balai Desa Ngadirojo.

- Pukul 15.00-17:00 WIB

Merias anak-anak SD Hadiwarno I dan SD Hadiwarno II untuk mengikuti pentas di lapangan Ngadirojo sebagai wujud apresiasi memeriahkan acara 17 Agustus.

- Pukul 19:00–21.00 WIB

Menuju lapangan Ngadirojo untuk apresiasi pentas seni dari berbagai kalangan yaitu anak-anak hingga dewasa.

26. Selasa, 19 Agustus 2014

- Pukul 07.00 – 11.00 WIB

Membuat patung penyu di Gapura masuk pantai Taman.

- Pukul 13.00 – 17.00 WIB

Melukis kantor konservasi penyu.

- Pukul 19.00 – 23.00 WIB

Mengisi acara panggung PPHBN dan sekaligus perpisahan KKN mahasiswa ISI Surakarta di Lapangan Ngadirojo.

27. Rabu, 20 Agustus 2014

- Pukul 08.00 – 11.00 WIB

Merapikan kantor konservasi penyu.

- Pukul 13.00 - 17.00 WIB

Merapikan lokasi pembuatan patung penyu.

- Pukul 19.00 – 21.00 WIB

Rapat bersama Kepala Dusun membahas acara perpisahan.

28. Kamis, 21 Agustus 2014

- Pukul 08.00 – 11.00 WIB

Berpamitan ke SD Hadiwarno I dan SD N Hadiwarno II.

- Pukul 13.00 – 15.00 WIB

Mengundang perangkat desa untuk memohon kehadirannya
dalam acara perpisahan KKN ISI Surakarta.

29. Jumat, 22 Agustus 2014

- Pukul 05.00 – 06.30 WIB

Berkemas – kemas untuk persiapan kembali ke Solo.

- Pukul 07.00 – 08.00 WIB

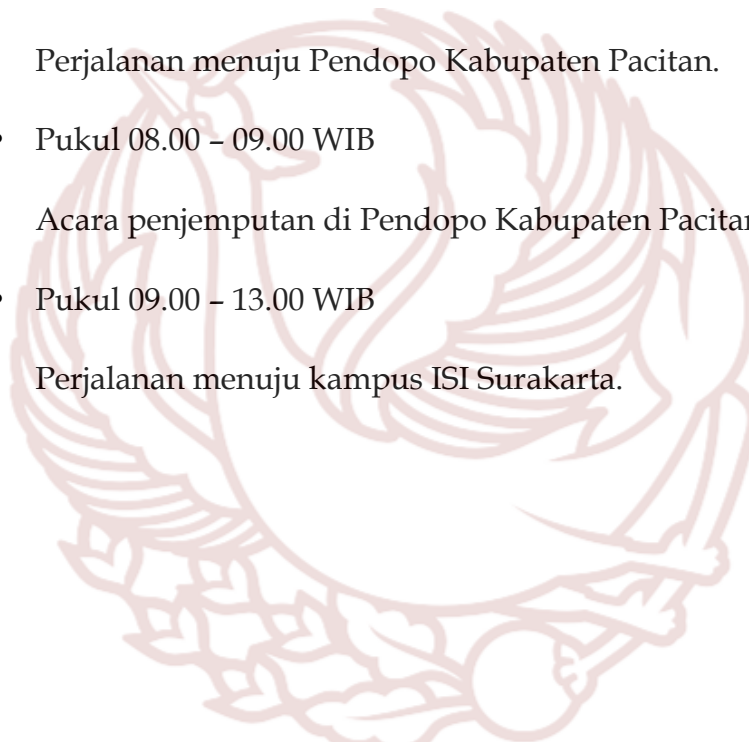
Perjalanan menuju Pendopo Kabupaten Pacitan.

- Pukul 08.00 – 09.00 WIB

Acara penjemputan di Pendopo Kabupaten Pacitan.

- Pukul 09.00 – 13.00 WIB

Perjalanan menuju kampus ISI Surakarta.



BAB III

HASIL KEGIATAN

Setelah melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), yang telah dilakukan selama 29 hari yang dimulai dari tanggal 16 juli – 22 agustus 2014 bertempat di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan, dimana dalam kegiatan tersebut mengambil beberapa tempat untuk proses kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Hadiwarno diantaranya adalah :

SDN Hadiwarno 1

SDN Hadiwarno 2

Gapura masuk Pantai Taman

Kantor konservasi penyu

Hasil yang kami dapat selama melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata yaitu :

3.1 Hasil Kualitatif

Secara hasil kualitatif pelaksanaan hasil Kuliah Kerja Nyata dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah di progamkan, jadwal di dapat dari observasi yang dilakukan pada tahap awal, adapun hasil kualitatif kegiatan kuliah kerja nyata adalah sebagai berikut :

Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan telah selesai dan berhasil dilaksanakan

selama kurang lebih 29 hari. Berdasarkan hasil dan motivasi yang diperoleh, kami selaku peserta KKN telah mampu menyelesaikan target yang ditentukan oleh Program KKN di Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan telah berhasil dengan baik. Hal ini terbukti dengan selesainya program kerja yang tepat waktu. Dari awal perencanaan hingga penyusunan sampai pada pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan.

KKN ini dapat berjalan sukses, dikarenakan dengan adanya adanya semangat, kerjasama dan kekompakan dari kelompok. Dengan adanya Program KKN ini kami memberikan apa yang kita peroleh di bangku perkuliahan dan mendapatkan kesan yang baik di masyarakat dan mereka menganggap mendapatkan banyak motivasi tentang hal yang mungkin tidak pernah terpikirkan oleh mereka.

3.2 Hasil Kuantitatif

Dari beberapa Prodi dan saling membantu Program Kerja yang dilaksanakan hasil kuantitatif yang kami peroleh ialah sebagai berikut;

- SD Hadiwarno I

Materi gendhing Jawa Timuran (kelas 3 sampai 6 diikuti oleh 30 siswa)

- SD Hadiwarno II

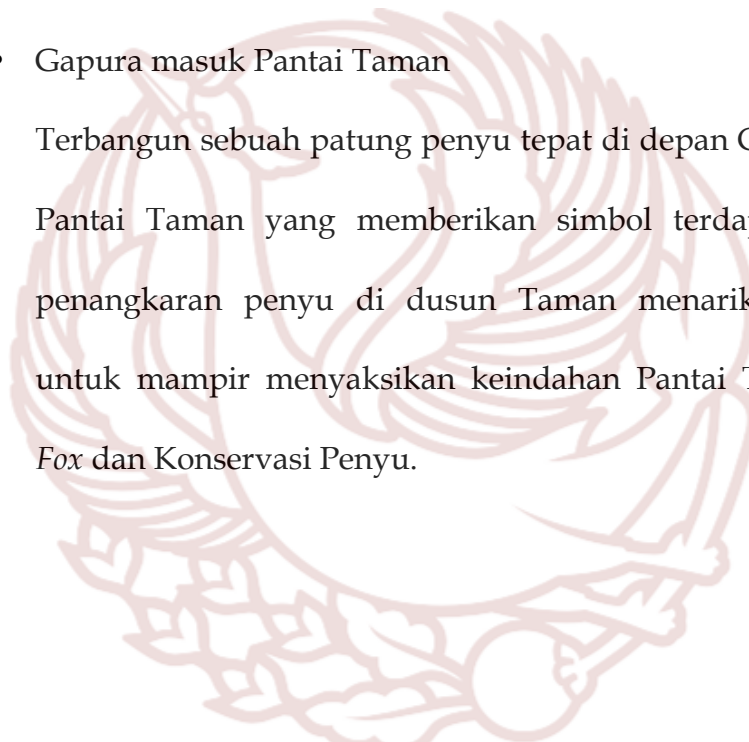
Materi Lancaran Subokastowo (kelas 3 sampai 6 diikuti oleh 35 siswa)

- Kantor Konservasi Penyu

Melukis dinding tembok luar dengan nuansa didalam laut dan melukis satu gambar penyu berukuran besar di dinding dalam Kantor Konservasi Penyu.

- Gapura masuk Pantai Taman

Terbangun sebuah patung penyu tepat di depan Gapura masuk Pantai Taman yang memberikan simbol terdapatnya lokasi penangkaran penyu di dusun Taman menarik pengunjung untuk mampir menyaksikan keindahan Pantai Taman, *Flying Fox* dan Konservasi Penyu.



BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil keseluruhan kegiatan kami selama KKN dari 16 juli - 22 agustus 2014 di desa Hadiwano Kecamatan Ngadirjo Kabupaten Pacitan selama 27 hari, selain kami mengabdikan berbagai keilmuan khususnya dalam bidang seni yang kami dapat selama berada di meja perkuliahan. Kami juga belajar tentang hidup bermasyarakat serta potensi-potensi apa yang ada khususnya di Desa Hadiwarno dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar.

Upaya pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan seni yang melibatkan peranan segala elemen masyarakat didalamnya, yang didapatkan selama proses perkuliahan di aplikasikan langsung kepada masyarakat dengan melihat kebutuhan seni yang diperlukan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan sarana untuk berbagi keilmuan kepada masyarakat dengan tujuan pelestarian.

Ketika berada langsung dilapangan sangat jauh berbeda dibanding saat perkuliahan, pembelajaran yang di dapat merupakan hidup bermasyarakat sosial ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya di Desa Hadiwarno. Nilai etika, estetika, dan kebudayaan merupakan hal terpenting yang penyusun dapatkan selama KKN yang patut untuk di aplikasikan.

SARAN

Tak lupa penyusun menyampaikan saran kepada peserta KKN dengan masyarakat khususnya desa Hadiwarno dibawah lembaga pendidikan, ada pun saran sebagai berikut:

- Rasa kebersamaan dan tanggung jawab dari masing-masing peserta KKN dalam menjalankan program kerja.
- Dalam mengkoordinasi peserta KKN seharusnya perangkat desa dan masyarakat lebih maksimal, agar program kegiatan kerja bisa berjalan dengan lancar.
- Diskusi saling tukar pendapat seharusnya lebih dioptimalkan dari masing-masing peserta KKN itu sendiri.
- Untuk kedepan institusi agar lebih mengoptimalkan kesiapan dan penyebaran dari pada peserta KKN itu sendiri.

LAMPIRAN



Gbr. 1 Pelepasan mahasiswa KKN di pendopo Kabupaten Pacitan.



Gbr. 2 Penyerahan mahasiswa KKN oleh DPL (Raden Ernasatan) kepada kepala Desa Hadiwarno (Sugiyanto).



Gbr. 3 Rapat kelompok di posko KKN.



Gbr. 4 Silaturahmi mengunjungi warga Dusun Taman.



Gbr. 5 Rapat di kediaman Kepala Dusun Taman beserta Karang Taruna dan Komunitas Konservasi Penyu.



Gbr. 6 Kunjungan di SD Hadiwarno .



Gbr. 7 Rapat dengan Mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).



Gbr. 8 Kunjungan DPL.



Gbr. 9 Pentas Tari Gambyong Pareanom dalam acara Halal Bihalal di Balai Pertemuan Ngadirojo.



Gbr. 10 Menghadiri undangan Launching Ekowisata dan Kantor Konservasi Penyu



Gbr. 11 Bersama mahasiswa UMM setelah pelepasan penyu ke pantai bersama Wakil Bupati Pacitan.



Gbr. 12 Mengisi pentas koreografi dalam acara punutupan KKN mahasiswa UMM.



Gbr. 13 Lembur melukis papan untuk stan hingga pukul 03.00 pagi.



Gbr. 13 Selesai merias anak-anak SD Hadiwarno 1 untuk mengisi panggung di upacara 17 Agustus dengan Tari Bebek.



Gbr. 15 Selesai mengikuti upacara 17 Agustus di Lapangan Pucung Desa Hadiwarno.



Gbr. 16 Penutupan KKN di rumah Bapak Kepala Dusun beserta warga, Karang Taruna dan Komunitas Konservasi Penyu.



Gbr.17 Pentas Tari Gambyong Pareanom dalam acara penutupan KKN mahasiswa ISI Surakarta di Lapangan Ngadirojo.



Gbr.18 proses pengambaran kantor konservasi penyu



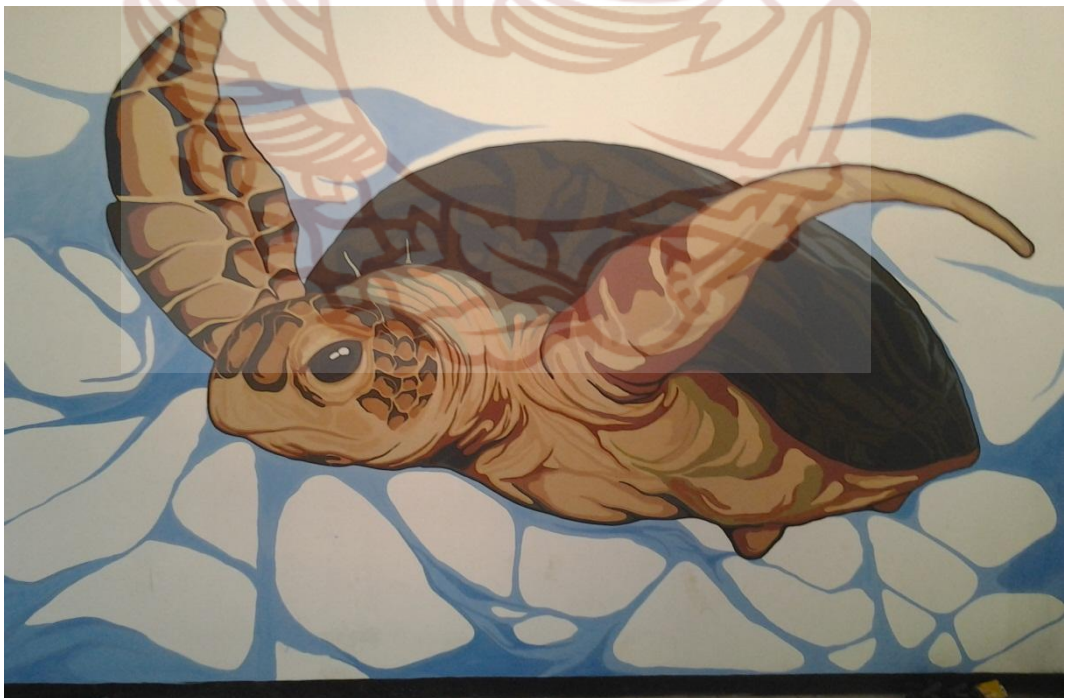
Gbr.19 Proses pengambaran penyu di dalam kantor konservasi penyu ditemani bapak yanto pengurus konservasi penyu.



Gbr. 20 Proses penyampaian materi tentang dasar-dasar lukis di SD N Hadiwarno 1.



Gbr. 21 Membantu melatih murid-murid yang akan mengikuti lomba PBB di SD N Hadiwarno 2.



Gbr. 22 Lukisan penyu yang dibuat didalam kantor Konservasi Penyu.



Gbr. 23 Proses pembuatan patung penyu di Gapura masuk Pantai Taman.



Gbr. 24 Penjemputan di Pendopo Kabupaten Pacitan.



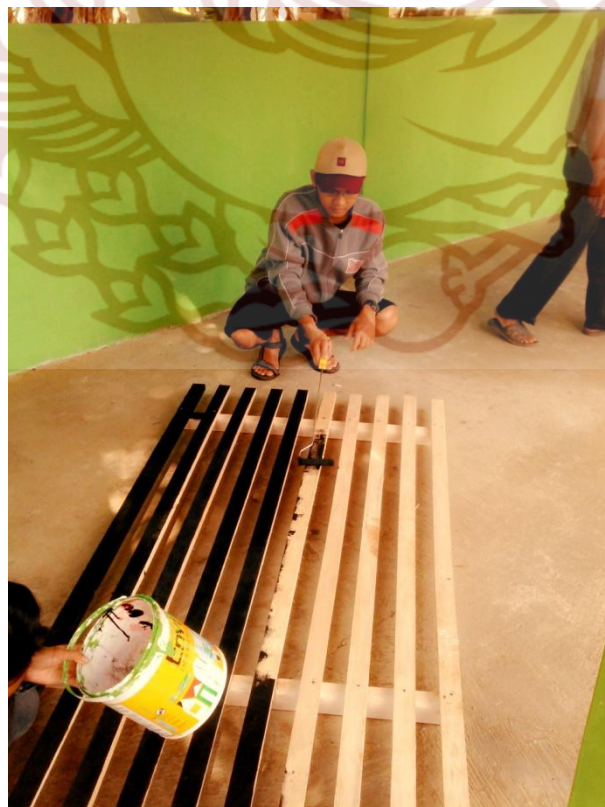
Gbr. 25 Penyerahan Hadiah Lomba Rontek



Gbr. 26 Menjadi Juri Lomba Rontek



Gbr.27 Persiapan PPHBN



Gbr. 28 Persiapan PPHBN



Gbr.29 Mengajar Karawitan



Gbr. 30 Mengajar Karawitan



Gbr.31 Lomba Macapat